

Kitab Daniel - Nomor Seratus Empat Puluh Delapan

Mengungkap Tabel-tabel Nubuatan: Penglihatan Habakuk dan Mimpi Miller

Jeff Pippenger

2024-03-20

Pertambahan pengetahuan yang dilambangkan oleh penglihatan tentang Sungai Ulai itulah yang pada akhirnya ditulis pada dua loh Habakuk.

Di sela-sela nubuat-nubuat yang mereka anggap berlaku untuk masa kedatangan kedua, terdapat pengajaran yang secara khusus disesuaikan dengan keadaan ketidakpastian dan harap-harap cemas mereka, dan yang mendorong mereka untuk menanti dengan sabar dalam iman bahwa apa yang kini gelap bagi pengertian mereka pada waktunya akan menjadi jelas.

Di antara nubuat-nubuat ini ada yang terdapat dalam Habakuk 2:1-4: 'Aku akan berdiri di pos penjagaanku, dan menempatkan diriku di menara, dan berjaga-jaga untuk melihat apa yang akan difirmankan-Nya kepadaku, dan apa yang akan kujawab ketika aku ditegur. Dan Tuhan menjawab aku dan berfirman, Tuliskanlah penglihatan itu, dan buatlah itu jelas pada papan-papan, supaya orang yang membacanya dapat berlari. Sebab penglihatan itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya itu akan berbicara dan tidak berdusta: sekalipun tampaknya lambat, nantikanlah itu; karena itu pasti akan datang, itu tidak akan berlambat. Lihatlah, jiwa orang yang meninggikan diri tidak lurus dalam dirinya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya.'

"Seawal tahun 1842, petunjuk yang diberikan dalam nubuat ini untuk 'tuliskanlah penglihatan itu, dan buatlah itu jelas pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari,' telah mendorong Charles Fitch untuk menyiapkan sebuah bagan nubuatan guna menggambarkan penglihatan-penglihatan dalam Daniel dan Wahyu. Penerbitan bagan ini dipandang sebagai penggenapan perintah yang diberikan oleh Habakuk. Namun, pada waktu itu tidak seorang pun memperhatikan bahwa suatu penundaan yang tampak dalam penggenapan penglihatan—suatu masa penantian—juga ditunjukkan dalam nubuat yang sama. Sesudah kekecewaan itu, ayat ini tampak sangat penting: 'Penglihatan itu masih menanti waktu yang ditetapkan, tetapi pada kesudahannya itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun lambat, nantikanlah; sebab itu pasti akan datang, tidak akan berlambat-lambat.... Orang benar akan hidup oleh imannya.' *The Great Controversy*, 391, 392."

Dua loh Habakuk secara profetis merupakan dua saksi. Secara Alkitabiah, dua saksi harus dihadirkan bersama untuk menetapkan kebenaran.

Tetapi jika ia tidak mau mendengarmu, maka bawalah serta satu atau dua orang lagi, supaya atas kesaksian dua atau tiga orang saksi setiap perkataan dapat diteguhkan. Matius 8:16.

Ketika dua tabel Habakuk (bagan perintis 1843 dan 1850) ditumpangtindihkan satu sama lain, keduanya menegaskan kebenaran-kebenaran yang merupakan 'permata' dari mimpi Miller.

Kesalahan tahun 1843, yang ditampilkan pada tabel pertama, ketika ditumpangtindihkan dengan tabel kedua, menetapkan 'masa menanti' dari penglihatan itu. Miller (penjaga simbolis dari sejarah itu) bertanya apa yang harus ia katakan selama perdebatan tentang sejarahnya.

Aku akan berdiri di tempat jagaanku, menempatkan diriku di atas menara, dan berjaga untuk melihat apa yang akan ia katakan kepadaku, dan apa yang akan kujawab ketika aku ditegur. Habakuk 2:1.

Tuhan memerintahkan Miller untuk menuliskan penglihatan itu, dan dalam mimpinya ia meletakkan kotak yang berisi penglihatan itu di atas meja di tengah kamarnya.

Dan TUHAN menjawab aku dan berkata: Tuliskanlah penglihatan itu dan tulislah dengan jelas pada loh-loh, supaya orang yang membacanya dapat berlari. Habakuk 2:2.

Tabel-tabel itu kemudian menunjukkan masa penantian dan kekecewaan pertama.

Sebab penglihatan itu masih untuk waktu yang telah ditetapkan, tetapi pada akhirnya itu akan berbicara dan tidak berdusta; sekalipun tampak tertunda, nantikanlah; sebab itu pasti akan datang, tidak akan terlambat. Habakuk 2:3.

Kemudian, dua golongan yang muncul berdasarkan peningkatan pengetahuan itu ditunjukkan.

Sesungguhnya, jiwanya yang meninggikan diri tidak lurus di dalamnya; tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Habakuk 2:4.

Dua golongan penyembah akan dinyatakan melalui proses pengujian dalam Daniel pasal dua belas.

Lalu ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab segala perkataan ini tertutup dan termeterai sampai pada waktu akhir. Banyak orang akan disucikan, dibuat putih, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik itu akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:9, 10.

“Orang-orang bijaksana” dalam Daniel adalah gadis-gadis bijaksana dalam Matius dua puluh lima yang dibenarkan oleh iman, dan “orang-orang fasik” adalah gadis-gadis bodoh yang meninggikan diri dalam kesombongan. Pada akhir mimpi Miller, permata-permata itu melambangkan minyak dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis, yaitu pesan itu.

"Allah tidak dipermuliakan ketika kita tidak menerima pekabaran yang Dia kirimkan kepada kita. Dengan demikian kita menolak minyak emas yang hendak Dia curahkan ke dalam jiwa kita untuk disampaikan kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ketika panggilan itu datang, 'Lihat, mempelai laki-laki datang; keluarlah menyongsong Dia,' mereka yang tidak menerima minyak kudus, yang tidak memelihara kasih karunia Kristus di dalam hati mereka, akan mendapati, seperti gadis-gadis bodoh, bahwa mereka tidak siap untuk bertemu dengan Tuhan mereka. Dalam diri mereka sendiri, mereka tidak memiliki kuasa untuk memperoleh minyak itu, dan hidup mereka hancur." Review and Herald, 20 Juli 1897.

Permata-permata Miller pada hari-hari terakhir akan bersinar sepuluh kali lebih terang, dan baik angka sepuluh maupun terang merupakan simbol ujian. Pada hari-hari terakhir, yang dilambangkan

di akhir mimpi Miller, terang kebenaran yang dilambangkan pada papan-papan Habakuk menghasilkan sebuah pekabaran ujian, yang dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis adalah pekabaran ujian dari Seruan Tengah Malam. Proses pengujian itu merupakan pengulangan proses pengujian dalam sejarah Millerit, sebab perumpamaan tentang sepuluh gadis diulangi secara persis pada hari-hari terakhir.

“Sering kali perhatian saya diarahkan kepada perumpamaan tentang sepuluh anak dara, lima di antaranya bijaksana, dan lima bodoh. Perumpamaan ini telah dan akan digenapi sampai kepada hurufnya yang paling tepat, karena perumpamaan ini memiliki penerapan khusus bagi masa ini, dan, seperti pekabaran malaikat ketiga, telah digenapi dan akan terus menjadi kebenaran masa kini sampai penutupan zaman.” Review and Herald, 19 Agustus 1890.

Pengalaman masa penantian itu akan diulangi secara persis pada akhir mimpi Miller, dan permata-permata miliknya kemudian akan bersinar sepuluh kali lebih terang daripada matahari, sehingga menegaskan bahwa permata-permata itu melambangkan ujian terakhir dalam perumpamaan tentang sepuluh gadis. Sepuluh adalah simbol ujian, dan pada akhir sepuluh hari Daniel dan ketiga sahabatnya tampak lebih elok dan lebih gemuk daripada mereka yang makan makanan Babel. Orang congkak dalam kitab Habakuk yang hidup oleh keangkuhan, bukan oleh iman, mengembangkan tabiat Babel. Dalam sejarah Millerit mereka menjadi anak-anak perempuan Babel, dan dalam kitab Habakuk kepausan dipakai untuk mengidentifikasi tabiat mereka.

Sesungguhnya, jiwa orang yang membusungkan diri tidak lurus di dalam dia, tetapi orang benar akan hidup oleh imannya. Lagipula, karena oleh anggur ia melanggar, ia orang yang sombong, yang tidak mau tinggal diam; ia meluaskan keinginannya seperti alam maut, dan seperti maut, tidak pernah puas; ia mengumpulkan bagi dirinya segala bangsa dan menghimpun bagi dirinya seluruh suku bangsa. Bukankah semua ini akan mengangkat perumpamaan melawan dia, dan peribahasa yang mengejek terhadap dia, dan berkata: Celakalah dia yang menambah bagi dirinya apa yang bukan miliknya! Berapa lama lagi? Dan celakalah dia yang memuati dirinya dengan barang-barang gadaian! Bukankah akan bangkit tiba-tiba mereka yang akan menggigit engkau, dan akan terjaga mereka yang akan menyusahkan engkau, sehingga engkau menjadi rampasan bagi mereka? Karena engkau telah menjarah banyak bangsa, maka seluruh sisa bangsa-bangsa itu akan menjarah engkau, oleh karena darah manusia dan karena kekerasan terhadap negeri, kota, dan semua yang diam di dalamnya. Habakuk 2:4-8.

Proses pengujian yang menimpa para gadis dalam Matius dua puluh lima menghasilkan suatu golongan penyembah yang telah mengembangkan tabiat raja utara (kepausan), yang juga merupakan kuasa yang telah "merampasi banyak bangsa."

Beginilah firman TUHAN, Sesungguhnya, suatu bangsa datang dari negeri utara, dan suatu bangsa besar akan dibangkitkan dari ujung-ujung bumi. Mereka memegang busur dan tombak; mereka kejam dan tidak kenal belas kasihan; suara mereka menderu seperti laut; dan mereka menunggang kuda, berbaris teratur seperti prajurit siap perang melawan engkau, hai putri Sion. Kami telah mendengar kabarnya: tangan kita menjadi lemah; kecemasan telah menguasai kita, dan rasa sakit seperti perempuan yang hendak melahirkan. Jangan pergi ke ladang, jangan pula

berjalan di jalan; sebab pedang musuh dan kegentaran ada di sekeliling. Hai putri bangsaku, kenakanlah kain kabung, dan bergulinglah dalam abu: adakanlah perkabungan seperti atas anak tunggal, ratapan yang paling pahit: sebab si perusak akan tiba-tiba datang menyerang kita. Yeremia 6:22-26.

Dua golongan menurut Habakuk adalah mereka yang dibenarkan oleh iman, dan mereka yang memakan dan meminum ajaran Babel. Mereka yang, dalam mimpi Miller tentang hari-hari terakhir, digambarkan sebagai perawan, entah mengembangkan tabiat Kristus dan dengan demikian menerima meterai Allah, atau mengembangkan tabiat kepausan dan menerima tanda binatang.

Waktunya telah tiba bagi terang yang sejati untuk bersinar di tengah kegelapan moral. Pekabaran malaikat yang ketiga telah diutus ke seluruh dunia, memperingatkan manusia agar jangan menerima tanda binatang atau gambarannya di dahi mereka atau di tangan mereka. Menerima tanda ini berarti mengambil keputusan yang sama seperti yang dibuat oleh binatang itu, dan mendukung gagasan-gagasan yang sama, yang secara langsung bertentangan dengan firman Allah. Tentang semua orang yang menerima tanda ini, Allah berfirman, "Orang itulah yang akan minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan kemurkaan-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan malaikat-malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba." Review and Herald, 13 Juli 1897.

Para perawan yang minum anggur Babel pada akhirnya akan minum anggur murka Allah. Dalam Yesaya, para pemabuk Efraim menampakkan kemabukan buta mereka dengan membalikkan segala sesuatu, dan tindakan itu akan dianggap sebagai "tanah liat tukang periuk."

Identifikasi "the daily" sebagai simbol Kristus membalikkan kebenaran tentang "the daily", sebab "the daily" adalah sebuah simbol Iblis. Identifikasi Miller terhadap "the daily" sebagai paganisme secara langsung terwakili pada tabel-tabel Habakuk. Penemuan Miller akan sebuah petikan dalam Tesalonika, yang memungkinkannya memahami bahwa yang "disingkirkan" itu adalah paganisme, agar "manusia durhaka" yang duduk di bait Allah dinyatakan, merupakan kebenaran utama yang terdapat dalam 2 Tesalonika pasal dua.

"Saya terus membaca, dan tidak dapat menemukan kasus lain di mana itu [the daily] ditemukan, kecuali di Daniel. Lalu saya [dengan bantuan sebuah konkordansi] mengambil kata-kata yang berkaitan dengannya, 'menyingkirkan'; ia akan menyingkirkan the daily; 'sejak waktu the daily akan disingkirkan,' dst. Saya terus membaca, dan saya pikir saya tidak akan menemukan terang atas teks itu; akhirnya saya sampai pada 2 Tesalonika 2:7, 8. 'Sebab rahasia kejahatan itu sudah bekerja; hanya dia yang sekarang menahan akan menahan, sampai ia disingkirkan, dan kemudian si fasik itu akan dinyatakan,' dst. Dan ketika saya sampai pada teks itu, oh, betapa jelas dan mulianya kebenaran itu tampak! Itulah dia! Itulah the daily! Baiklah, sekarang, apa yang dimaksud Paulus dengan 'dia yang sekarang menahan,' atau menghalangi? Dengan 'manusia durhaka,' dan 'yang fasik,' yang dimaksud adalah Kepausan. Baik, apakah yang menghalangi Kepausan untuk dinyatakan? Tentu, itu adalah Paganisme; jadi, 'the daily' pasti berarti Paganisme."—William Miller, Second Advent Manual, halaman 66." Advent Review and Sabbath Herald, 6 Januari 1853.

Makna "the daily" dalam Surat Tesalonika, yang ditemukan oleh Miller, merupakan kebenaran utama dari perikop itu. Ketika Paulus mengidentifikasi mereka yang tidak mengasihi kebenaran, dan yang oleh karena itu akan menerima penyesatan yang kuat, ia dengan pasti sedang menunjuk pada kebencian terhadap kebenaran dalam arti umum; namun kebenaran yang secara langsung dirujuk dalam perikop itu adalah kebenaran bahwa "the daily" mewakili Roma kafir.

Mata adalah pelita tubuh. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu. Karena itu, jika terang yang ada padamu adalah kegelapan, betapa gelapnya kegelapan itu! Tak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan: karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain; atau ia akan berpegang kepada yang seorang dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan Mammon. Matius 6:22-24.

Hanya ada kasih terhadap kebenaran, atau kebencian terhadap kebenaran. Tidak ada jalan tengah. Tipu daya yang kuat yang menimpa gadis-gadis bodoh dalam Matius dua puluh lima didasarkan pada penolakan mereka terhadap terang dari permata-permata Miller yang mewakili ujian terakhir. Ujian terakhir Israel kuno adalah ujian mereka yang kesepuluh, dan permata-permata Miller bersinar sepuluh kali lebih terang pada akhir zaman. Simbol penolakan terhadap permata-permata Miller adalah "the daily", yang dibalikkan oleh para pemabuk dari Efraim pada generasi ketiga Adventisme. "The daily" adalah simbol satanik dari paganisme. Para pemabuk itu memperkenalkan sebuah permata palsu, yang mereka bawa dari Protestantisme yang murtad, yang mengidentifikasi "the daily" sebagai simbol Kristus.

Pemahaman Miller tentang permata-permata miliknya dibatasi oleh sejarah di mana ia dibesarkan. Karena yakin bahwa Kedatangan Kedua adalah peristiwa kenabian berikutnya, luka mematikan kepausan pada tahun 1798 hanya dapat mewakili kerajaan duniawi keempat dan terakhir dari Daniel pasal dua. Miller juga terbatas dalam pemahamannya tentang "the daily", sebab kesaksiannya adalah bahwa melalui wahyu ia dipimpin kepada suatu metode studi khusus, di mana ia menyatakan bahwa ia menggunakan Alkitabnya, Cruden's Concordance, dan membaca beberapa surat kabar. Keputusannya untuk belajar dengan cara seperti itu begitu saja terlintas di benaknya.

Selama dua belas tahun saya menjadi penganut deisme, saya membaca semua karya sejarah yang dapat saya temukan; tetapi kini saya mengasihi Alkitab. Alkitab mengajarkan tentang Yesus! Namun masih ada banyak bagian Alkitab yang gelap bagi saya. Pada tahun 1818 atau 1819, ketika bercakap-cakap dengan seorang sahabat yang saya kunjungi, dan yang telah mengenal dan [mendengar] saya berbicara ketika saya menjadi penganut deisme, ia bertanya, dengan cara yang agak bermakna, "Apa pendapat Anda tentang teks ini dan itu?" - merujuk pada teks-teks lama yang saya sangkal ketika menjadi penganut deisme. Saya mengerti maksudnya, dan menjawab - Jika Anda memberi saya waktu, saya akan memberitahu Anda apa artinya. "Berapa lama waktu yang Anda perlukan?" Saya tidak tahu, tetapi saya akan memberitahu Anda, jawab saya, sebab saya tidak dapat percaya bahwa Allah telah memberikan suatu wahyu yang tidak dapat dipahami. Lalu saya berketetapan untuk mempelajari Alkitab saya, dengan keyakinan bahwa saya dapat mengetahui apa yang dimaksudkan Roh Kudus. Tetapi segera setelah saya mengambil ketetapan ini, suatu pikiran terlintas: "Andaikan engkau menemukan suatu bagian yang tidak dapat engkau pahami, apa

yang akan engkau lakukan?" Lalu cara mempelajari Alkitab ini terlintas dalam pikiran saya: Saya akan mengambil kata-kata dari bagian-bagian semacam itu, menelusurinya di seluruh Alkitab, dan dengan cara ini menemukan maknanya. Saya memiliki Konkordansi Cruden, yang saya anggap terbaik di dunia; maka saya mengambilnya bersama Alkitab saya, duduk di meja kerja saya, dan tidak membaca apa pun yang lain, kecuali sedikit surat kabar, karena saya bertekad untuk mengetahui apa yang dimaksudkan Alkitab saya. Apollos Hale, *The Second Advent Manual*, 65.

Permata-permata Miller tidak sekadar dikenali melalui metode studinya, melainkan juga melalui wahyu langsung dari Tuhan.

“Allah mengutus malaikat-Nya untuk menggerakkan hati seorang petani yang belum mempercayai Alkitab, guna menuntunnya menyelidiki nubuatan-nubuatan. Malaikat-malaikat Allah berulang kali mengunjungi orang pilihan itu, untuk membimbing pikirannya dan membuka bagi pengertiannya nubuatan-nubuatan yang selama ini gelap bagi umat Allah. Awal dari rangkaian kebenaran itu diberikan kepadanya, dan ia dituntun untuk menelusuri mata rantai demi mata rantai, sampai ia memandang dengan takjub dan kagum Firman Allah itu. Di sana ia melihat suatu rantai kebenaran yang sempurna. Firman yang sebelumnya ia anggap tidak diilhamkan kini terbuka di hadapan pandangannya dalam keindahan dan kemuliaannya. Ia melihat bahwa satu bagian Kitab Suci menjelaskan bagian yang lain, dan ketika satu nas tertutup bagi pengertiannya, ia menemukan dalam bagian lain dari Firman itu apa yang menjelaskannya. Ia memandang Firman Allah yang kudus itu dengan sukacita dan dengan hormat serta kekaguman yang terdalam.” *Early Writings*, 230.

Ketika Saudari White menyatakan bahwa "Tuhan mengutus malaikat-Nya" kepada Miller, itu menunjukkan bahwa Gabriel adalah malaikat yang diutus kepada Miller, sebab "malaikat-Nya" adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada Gabriel.

“Perkataan malaikat itu, ‘Akulah Gabriel, yang berdiri di hadapan Allah,’ menunjukkan bahwa ia menempati kedudukan kehormatan yang tinggi di pelataran sorgawi. Ketika ia datang membawa suatu pekabaran kepada Daniel, ia berkata, ‘Tidak ada seorang pun yang berdiri bersama-sama dengan aku dalam hal-hal ini, kecuali Mikhael [Kristus], pemimpinmu.’ Daniel 10:21. Tentang Gabriel Juruselamat berbicara dalam kitab Wahyu, dengan mengatakan bahwa ‘Ia menyatakannya dengan perantaraan malaikat-Nya kepada hamba-Nya, Yohanes.’ Wahyu 1:1.” *The Desire of Ages*, 99.

Gabriel dan para malaikat lainnya membimbing "pikiran dan" Miller dan membukakan "kepada pengertiannya nubuat-nubuat yang selama ini senantiasa gelap bagi umat Allah." Pesannya tidak semata-mata dikembangkan melalui metode studinya, melainkan juga oleh Wahyu Ilahi. Metode yang digunakannya untuk mempelajari Alkitab itu sendiri datang begitu saja ke dalam benaknya. Ketika Allah menghadirkan kebenaran ke dalam pikiran kita, hal itu merupakan Wahyu Ilahi, berbeda dengan pencapaian kebenaran melalui proses membagi Alkitab dengan benar. Miller melakukan keduanya, tetapi Wahyu Ilahi merupakan bagian dari cara Miller sampai memahami pokok tentang "the daily."

Miller tidak akan mengenali perubahan gender gramatikal dalam Daniel pasal 8 ayat 9–12, karena yang ia miliki hanyalah Alkitab dan sebuah konkordansi yang tidak memuat informasi apa pun mengenai bahasa-bahasa Alkitab. Ia tidak akan melihat perbedaan antara 'sur' dan 'rum' yang keduanya diterjemahkan sebagai "take away." Ia juga tidak akan melihat perbedaan antara 'miqdash' dan 'qodesh' yang keduanya diterjemahkan sebagai "sanctuary."

Ia tidak akan melihat kebenaran mengenai kata “tamid” yang terdapat seratus empat kali dalam Alkitab. Kebenaran yang tidak mungkin ia lihat (yang juga adalah kebenaran yang memang ia lihat) ialah bahwa, dari seratus empat kali kata Ibrani “tamid” digunakan dalam Alkitab, hanya dalam kitab Daniel kata Ibrani “tamid” digunakan sebagai nomina. “Tamid” adalah kata Ibrani yang berarti “terus-menerus”, dan diterjemahkan sebagai “the daily” dalam kitab Daniel.

Hanya dalam kitab Daniel kata itu digunakan sebagai kata benda, dan pada sembilan puluh sembilan kali lainnya digunakan sebagai kata keterangan. Karena alasan ini, ketika para penerjemah Alkitab King James mendapati bahwa Daniel menggunakan kata itu lima kali sebagai kata benda, sementara semua penulis Alkitab lainnya menggunakan kata itu sembilan puluh sembilan kali sebagai kata keterangan, mereka dipaksa oleh bobot bukti untuk "mengoreksi" penggunaan kata itu sebagai kata benda oleh Daniel. Untuk "mengoreksi" Daniel, mereka menambahkan kata "sacrifice" pada kata itu, dan dengan demikian mengubah sebuah kata benda menjadi kata keterangan. Dan kemudian, untuk mengoreksi para penerjemah, Ellen White diilhamkan untuk mencatat bahwa ia, "melihat sehubungan dengan 'Daily,' bahwa kata 'sacrifice' ditambahkan oleh hikmat manusia, dan bukan bagian dari teks; dan bahwa Tuhan memberikan pandangan yang benar tentang hal itu kepada mereka yang menyampaikan seruan jam penghakiman."

Miller, menurut kesaksiannya sendiri, sedang berusaha memahami "the daily," yang akhirnya ia pahami dalam 2 Tesalonika. Tetapi juga, menurut kesaksiannya sendiri, ketika berusaha memahami sebuah kata, ia akan mempertimbangkan setiap tempat kata itu digunakan, dan kata tersebut digunakan sembilan puluh sembilan kali lainnya di dalam Alkitab. Namun kesaksiannya tentang "the daily" adalah bahwa ia tidak menemukannya di mana pun kecuali dalam kitab Daniel, ketika ia menyatakan, "Aku terus membaca, dan tidak dapat menemukan contoh lain di mana itu [the daily] ditemukan, kecuali dalam kitab Daniel." Miller dipimpin kepada permata bukan semata-mata oleh metode belajarnya, tetapi juga oleh wahyu ilahi yang diberikan kepadanya melalui pelayanan para malaikat.

Inilah sebabnya pemahamannya tentang 'the daily' benar, tetapi terbatas. Ia tidak dapat menyadari bahwa dari lima kali 'the daily' disebut dalam Kitab Daniel, salah satu dari tiga kali ketika 'the daily' 'diambil' mewakili makna yang berbeda dari dua kali lainnya. Pada satu kesempatan 'the daily' digunakan bersama kata Ibrani 'rum' dan pada dua kesempatan lainnya digunakan bersama kata Ibrani 'sur'. Kedua kata itu diterjemahkan sebagai 'diambil', tetapi 'rum' dalam Daniel pasal delapan ayat sebelas berarti mengangkat dan meninggikan, sedangkan dalam pasal sebelas ayat tiga puluh satu dan pasal dua belas ayat sebelas, kata 'sur' berarti menyingkirkan.

Para teolog yang makan dan minum menurut diet Babilonia, berpendapat bahwa baik ketika seseorang menyingkirkan sesuatu maupun ketika seseorang mengangkat sesuatu, keduanya mewakili suatu bentuk penghilangan, sehingga kedua kata itu harus dipahami memiliki makna yang sama. Mereka berpendapat bahwa tiga kali "the daily" "disingkirkan" itu selalu berarti menyingkirkan, dan dengan demikian, mereka menilai bahwa Daniel ceroboh dalam pemilihan kata-katanya. Mereka tidak menyatakannya secara terbuka, tetapi secara tersirat mereka mengajarkan bahwa Daniel seharusnya menggunakan kata 'sur' dalam ketiga kemunculan itu, sebab menurut para teolog tersebut ia konon bermaksud hal yang sama setiap kali "the daily" "disingkirkan".

Mereka melakukan hal yang sama dengan kata 'miqdash' dan 'qodesh', yang keduanya diterjemahkan sebagai 'sanctuary', dalam ayat sebelas sampai empat belas di pasal delapan. Dalam setiap penyebutan 'sanctuary' di keempat ayat itu, mereka bersikeras bahwa semuanya merujuk pada tempat kudus Allah. Sekali lagi, dengan penalaran demikian, Daniel seharusnya cukup menggunakan 'qodesh' dalam ketiga rujukan itu, dan tidak menggunakan 'miqdash' pada ayat sebelas. Miller tidak akan mengenali perbedaan antara kata-kata tersebut, tetapi para teolog modern mengenalinya, dan ketika mereka melakukannya, mereka bersikeras bahwa tidak boleh ada perbedaan yang diakui. Namun Miller, yang tidak mengenali perbedaan-perbedaan antara kata-kata itu, justru sampai pada pemahaman yang berlawanan dengan para teolog modern.

Faktanya, Daniel adalah seorang penulis yang cermat, yang menguasai bahasa Ibrani dan dinilai sepuluh kali lebih cerdas daripada semua orang bijak lainnya di Babel. Jika ada orang yang mengetahui penggunaan yang tepat dari bahasa Ibrani, dan bagaimana bahasa itu harus diwakili dengan benar dalam sejarah tertentu itu, ialah Daniel. Jika Daniel memakai kata-kata yang berbeda, itu karena kata-kata tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan makna yang berbeda, yang dengan sengaja ia hendak nyatakan. Ketika penggunaan khas Daniel atas kata-kata yang diterjemahkan sebagai "tempat kudus" atau "dihilangkan" diakui, hal itu meneguhkan pemahaman Miller tentang "the daily", yang diakui oleh Miller tepat pada bagian di mana Paulus menyatakan bahwa mereka yang membenci kebenaran ditakdirkan untuk menerima tipu daya yang kuat.

Mereka yang membenci kebenaran dan mempercayai dusta yang menimbulkan penyesatan yang kuat, juga digambarkan sebagai para pemabuk Efraim, yang digambarkan dalam dua golongan. Satu golongan adalah kepemimpinan yang terpelajar dan golongan lainnya adalah yang tidak terpelajar, yang hanya mau mendengar apa yang diajarkan oleh yang terpelajar kepada mereka. Merekalah orang-orang yang bersembunyi di balik dusta, dan yang membuat perjanjian dengan maut. Mereka adalah gadis-gadis bodoh dalam Matius dua puluh lima, dan mereka yang jiwanya membusung dalam Habakuk dua. Mereka adalah orang-orang yang menolak kebenaran-kebenaran dasar dari mimpi Miller, yang bersinar sepuluh kali lebih terang pada akhirnya (melambangkan ujian kesepuluh dan terakhir bagi Israel modern), sebagaimana ditipologikan oleh ujian kesepuluh dan terakhir bagi Israel kuno.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Dan TUHAN berfirman kepada Musa, “Berapa lama lagi bangsa ini akan menista Aku? Dan berapa lama lagi barulah mereka percaya kepada-Ku, sekalipun segala tanda yang telah Kuperlihatkan di tengah-tengah mereka? Aku akan menimpakan kepada mereka sampar, dan mencabut mereka dari warisan-Ku, dan Aku akan menjadikan engkau suatu bangsa yang lebih besar dan lebih kuat daripada mereka.” Lalu Musa berkata kepada TUHAN, “Maka orang Mesir akan mendengarnya (sebab dengan keperkasaan-Mu Engkau telah membawa bangsa ini keluar dari tengah-tengah mereka), dan mereka akan menceritakannya kepada penduduk negeri ini; sebab mereka telah mendengar bahwa Engkau, ya TUHAN, ada di tengah-tengah bangsa ini, bahwa Engkau, ya TUHAN, menampakkan diri muka dengan muka, dan bahwa awan-Mu berdiam di atas mereka, dan bahwa Engkau berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan dan pada malam hari dalam tiang api. Sekarang, bila Engkau membunuh seluruh bangsa ini sebagai satu orang, maka bangsa-bangsa yang telah mendengar kemasyhuran-Mu akan berkata: ‘Oleh karena TUHAN tidak sanggup membawa bangsa ini ke negeri yang telah Ia janjikan dengan sumpah kepada mereka, maka Ia telah membunuh mereka di padang gurun.’”

Dan sekarang, aku memohon kepada-Mu, biarlah kiranya kuasa Tuhanku menjadi besar, sesuai dengan apa yang telah Engkau firmankan, demikian: TUHAN panjang sabar dan berlimpah kasih setia, mengampuni kesalahan dan pelanggaran, tetapi sekali-kali tidak membebaskan yang bersalah, membalaskan kesalahan bapa-bapa kepada anak-anak sampai keturunan yang ketiga dan keempat. Ampunilah, kumohon kepada-Mu, kesalahan bangsa ini menurut kebesaran kasih setia-Mu, dan sebagaimana Engkau telah mengampuni bangsa ini, sejak dari Mesir sampai sekarang. Lalu berfirmanlah TUHAN: Aku telah mengampuni menurut katamu; tetapi demi Aku yang hidup, seluruh bumi akan dipenuhi oleh kemuliaan TUHAN. Oleh sebab semua orang yang telah melihat kemuliaan-Ku dan perbuatan-perbuatan ajaib-Ku yang Kulakukan di Mesir dan di padang gurun, namun telah mencoba Aku sampai sepuluh kali dan tidak mendengarkan suara-Ku, pastilah mereka tidak akan melihat negeri yang Aku janjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka; seorang pun dari mereka yang membangkitkan murka-Ku tidak akan melihatnya. Tetapi hamba-Ku Kaleb, karena padanya ada roh yang lain dan ia telah mengikuti Aku sepenuhnya, dia akan Kubawa masuk ke negeri yang dimasukinya, dan keturunannya akan memilikinya. Bilangan 14:11-24.